



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

DINAS KESEHATAN

Jalan Yos Sudarso Nomor 09, Palangka Raya, 73111
Telepon (0536) 4270391 Faksimile 4270391
Laman dinkes.kalteng.go.id Pos-el : dinkes@kalteng.go.id

LAPORAN KEGIATAN

EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN HOAKS INFORMASI KESEHATAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh dan menyebarkan informasi kesehatan. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan penyebaran informasi yang tidak benar, menyesatkan, atau belum terverifikasi (hoaks). Penyebaran hoaks kesehatan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, memengaruhi perilaku kesehatan, serta berpotensi menyebabkan masyarakat mengambil keputusan yang tidak tepat terkait kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat dan mendukung penyelenggaraan informasi publik yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, Dinas Kesehatan perlu melakukan edukasi mengenai cara mengenali, memeriksa, dan mencegah penyebaran informasi kesehatan yang tidak benar.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
3. Ketentuan peraturan perundang-undangan terkait penyelenggaraan informasi dan komunikasi publik.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

Kegiatan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman bagi ASN di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah mengenai bahaya penyebaran hoaks, khususnya informasi yang berkaitan dengan kesehatan.

B. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan ASN dilingkungan Dinas Kesehatan dalam mengenali informasi hoaks.
2. Mendorong ASN Dinas Kesehatan melakukan verifikasi sebelum menyebarkan informasi.
3. Mencegah penyebaran informasi kesehatan yang tidak benar.
4. Meningkatkan kepercayaan ASN Dinas Kesehatan terhadap informasi resmi pemerintah.
5. Mendukung terwujudnya komunikasi publik bidang kesehatan yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

III. NAMA KEGIATAN

Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Hoaks Informasi Kesehatan

IV. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Februari, 2026
Waktu : 10.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula Bakti Husada

V. PESERTA

Peserta kegiatan terdiri dari :

1. Pegawai Dinas Kesehatan.
2. Pengelola informasi dan komunikasi publik.
3. Pengelola PPID.
4. Perwakilan UPT di lingkungan Dinas Kesehatan.

VI. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk :

1. Sosialisasi mengenai bahaya hoaks kesehatan.
2. Edukasi melalui media sosial resmi Dinas Kesehatan.

VII. MATERI KEGIATAN

Dalam Materi yang disampaikan dapat dijelaskan :

- Pengertian hoaks dan misinformasi.
- Ciri-ciri informasi kesehatan yang tidak dapat dipercaya.
- Pentingnya memeriksa sumber informasi.

- Cara melakukan verifikasi informasi kesehatan.
- Bahaya menyebarkan informasi yang belum terkonfirmasi.
- Pentingnya menggunakan sumber resmi pemerintah dan tenaga kesehatan.
- Etika bermedia sosial.
- Langkah yang dilakukan apabila menemukan informasi kesehatan yang diduga hoaks.

Salah satu prinsip yang ditekankan adalah :

"Saring sebelum sharing. Pastikan informasi benar, sumbernya jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan sebelum disebarluaskan."

VIII. HASIL KEGIATAN

Dari pelaksanaan kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta memahami pengertian dan dampak negatif hoaks kesehatan.
2. Peserta mengetahui ciri-ciri informasi kesehatan yang perlu diwaspadai.
3. Peserta memahami pentingnya melakukan verifikasi sebelum menyebarkan informasi.
4. Meningkatnya pemanfaatan sumber informasi resmi dalam memperoleh informasi kesehatan.
5. Terlaksananya edukasi kepada Masyarakat melalui media komunikasi dan media sosial.
6. Tersedianya dokumentasi kegiatan sebagai bahan pelaporan dan evaluasi.
7. Meningkatnya peran Dinas Kesehatan dalam memberikan klarifikasi dan informasi kesehatan yang akurat kepada masyarakat.

IX. PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI

Publikasi edukasi dilakukan melalui media komunikasi resmi Dinas Kesehatan, antara lain:

1. Website resmi Dinas Kesehatan.
2. Media sosial resmi Dinas Kesehatan.

Dokumentasi kegiatan berupa:

- Foto kegiatan.
- Materi edukasi.
- Daftar hadir.

X. EVALUASI

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, masih diperlukan peningkatan edukasi dan literasi digital kepada masyarakat secara berkelanjutan. Informasi kesehatan yang berkembang di media sosial perlu dipantau secara berkala agar informasi yang tidak benar dapat segera diklarifikasi.

Ke depan, kegiatan dapat dilakukan secara rutin melalui kampanye "**Cek Fakta Sebelum Sebar**" dan penyebarluasan konten edukasi kesehatan yang mudah dipahami masyarakat.

XI. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut, Dinas Kesehatan akan:

1. Melakukan pemantauan informasi kesehatan yang beredar di media sosial.
2. Melakukan klarifikasi terhadap informasi yang terbukti tidak benar.
3. Meningkatkan publikasi informasi kesehatan berdasarkan sumber resmi.
4. Mendorong masyarakat untuk melakukan verifikasi informasi.
5. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan hoaks.
6. Mengembangkan materi edukasi anti-hoaks secara berkala.
7. Mendokumentasikan setiap kegiatan klarifikasi sebagai bahan evaluasi.

XII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Edukasi dan Pencegahan Penyebaran Hoaks Informasi Kesehatan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan serta bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat.

Diharapkan melalui kegiatan ini masyarakat semakin kritis dan bijak dalam menerima maupun menyebarkan informasi, khususnya informasi kesehatan, sehingga tercipta lingkungan informasi publik yang sehat, akurat, dan dapat dipercaya.

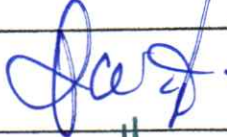
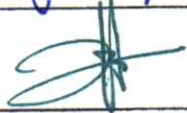
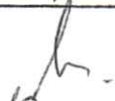
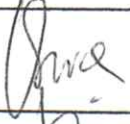
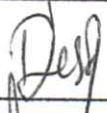
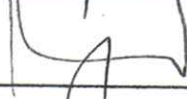


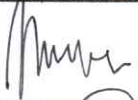
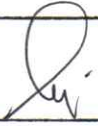
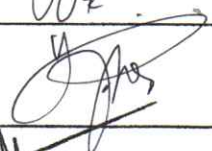
PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS KESEHATAN

Jln. YosSudarso No. 09 Palangka Raya 73112 Telp(0536) 427039 Fax 4270391
e-mail :infodinkes@gmail.com

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Kamis , 5 Februari 2026
WAKTU : 10.00 WIB - Selesai
TEMPAT : AULA BAKTI HUSADA
MATERI : SOSIALISASI ANTI HOAKS

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
	Pinner Purny	Sekretaris	
	Eddy Kelana	Kabid Ymles.	
	St Rahmah	Kasubag umpeg	
	Rusdiani	Akasi protokol	
	Damar	Kel & SDK	
	Gurianie	Bra pulas	
	RIZA SYAHPUTRA	Kabid PzP	
	fajar dwi priyanto	Perencanaan	
	Sabar Reghita	Seksi Protokol & Tams	
	Ecca Novianti	Sekretariat	
	PATIH P.	— " —	
	Deni Adventie	Sekretariat	
	ACAS	lab kes	
	Evri Mahlini	kand keg	

	Moh. Arplansyah	PPID	
	Marlina	VPT P2OT	
	Lulu	PPID	
	Geryska Randy	PPID	
	Yuri Darlati	Timker PP	
	Apridieni	St. Promkes & PM	
	NIHERDI	OPT. Bapelkes	
	Sri Marwani. H.	PPID	
	Afrina Yunita	PPID	





DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

SOSIALISASI ANTI HOAX

Cerdas Bermedia Sosial
Tolak Hoax, Sebarkan Kebajikan

Jangan Sebarkan Hoax!

- ⓧ Periksa informasi sebelum percaya
- ⓧ Gunakan sumber yang terpercaya
- ⓧ Saring sebelum sharing

NEWS

HOAX



**DINKES
KALTENG**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**

STOP HOAX!

**SARING
SEBELUM
SHARING!**

Jangan Asal Sebar Informasi!

Sebelum
membagikan
informasi,
cek dulu
kebenarannya!



**LAWAN
HOAX!**



dr. Mikko Uriamapas Ludjen., Sp. OG., M. Kes
Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Tengah

Bijak bermedia sosial,
lindungi diri, keluarga,
dan lingkungan dari hoaks.

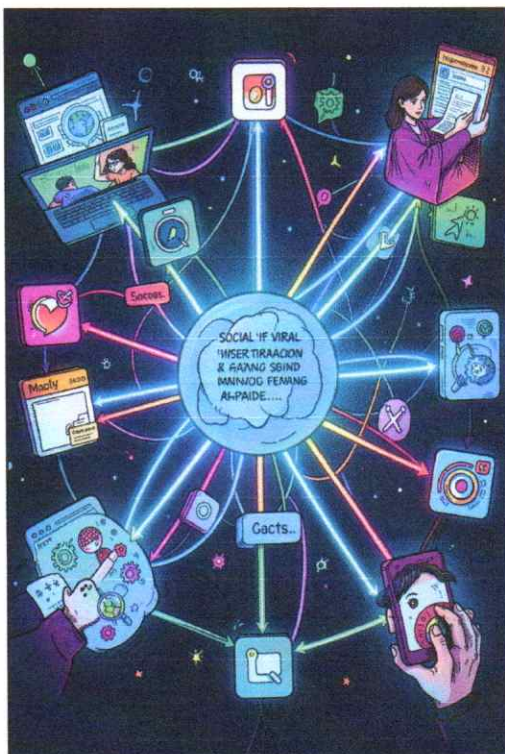
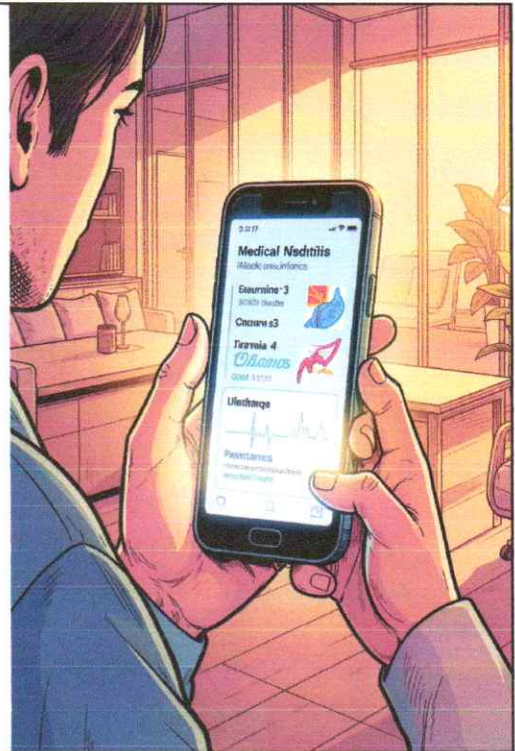
Bersama, wujudkan
Informasi yang Sehat
dan Bermanfaat!

Dinkes Prov Kalteng

dinkes.kalteng.go.id

Pencegahan Penyebaran Hoaks Informasi Kesehatan

Edukasi dan sosialisasi pencegahan penyebaran informasi kesehatan palsu di era digital.



Mengapa Hoaks Kesehatan Itu Berbahaya?

Menyebarkan Lebih Cepat

Hoaks kesehatan menyebar lebih cepat dari kebenaran, memicu kepanikan massal dan keputusan medis yang fatal.

Dampak Nyata

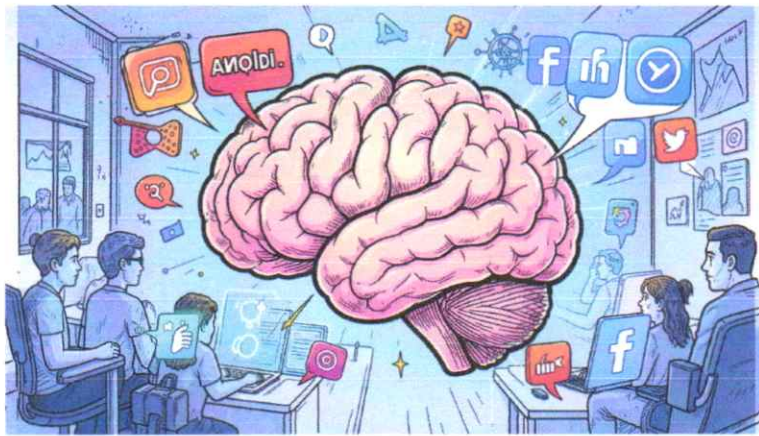
Kelalaian protokol kesehatan, penolakan vaksin, hingga risiko kematian akibat pengobatan mandiri yang salah.

Korban Nyata

Setiap informasi palsu yang viral berpotensi mengorbankan nyawa orang yang mempercayainya.

Made with GAMMA

Mengapa Kita Mudah Terjebak?



Manipulasi Emosi

Berita palsu memanfaatkan rasa takut, kemarahan, atau harapan palsu untuk memancing keterlibatan dan mendorong penyebaran tanpa verifikasi.

Algoritma Media Sosial

Platform memperkuat bias pribadi kita, menciptakan **gelembung informasi** yang menjauhkan kita dari fakta medis yang akurat dan terverifikasi.

Made with GAMMA

Mengenali Ciri Informasi Palsu

Sumber Tidak Jelas

Mencatut nama tokoh berpengaruh atau institusi medis tanpa bukti kredibel yang dapat diverifikasi.

Judul Provokatif

Bombastis, sensasional, dan sering diakhiri dengan instruksi untuk memviralkan.

Terlalu Baik atau Menakutkan

Informasi terasa terlalu ajaib untuk benar, atau terlalu mengerikan untuk diabaikan – keduanya tanda bahaya.

Made with GAMMA

Fakta vs Mitos

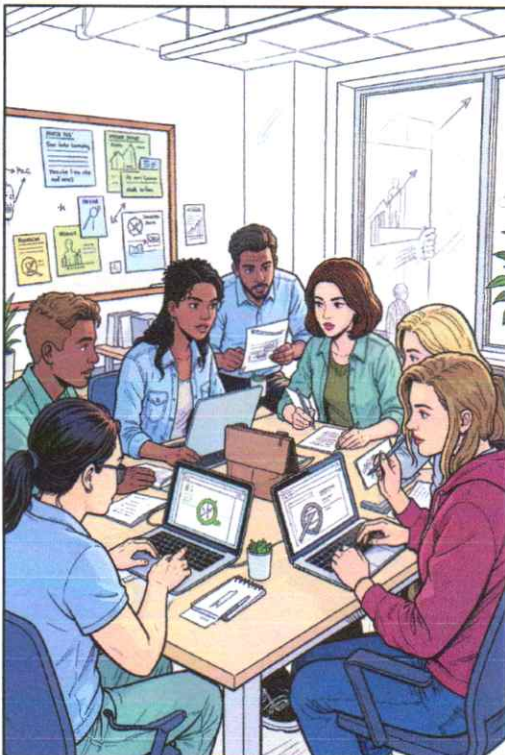


Realita yang Perlu Diketahui

Hoaks kesehatan sering merusak citra media dan menyesatkan masyarakat dalam memilih tindakan yang tepat. Selalu konsultasikan dengan tenaga medis bersertasi sebelum mengambil keputusan kesehatan.

P2 Klaim tanpa sumber ilmiah yang jelas = tanda bahaya.

Made with GAMMA



Kekuatan Literasi Digital



Klarifikasi Kolektif

Komunitas seperti **Indonesia Hoaxes** menjadi ruang verifikasi bersama melalui tujuh pilar literasi informasi.



Diskusi Aktif

Anggota komunitas saling memvalidasi informasi dengan referensi medis terpercaya secara terbuka.

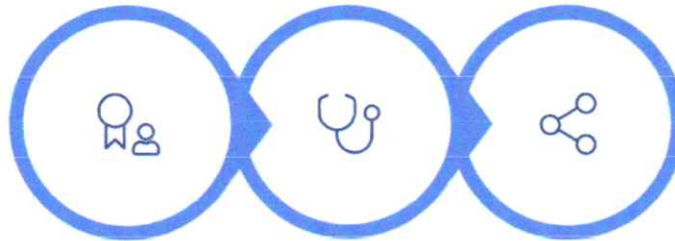


Edukasi Berkelanjutan

Literasi digital bukan program sekali jalan, melainkan budaya yang terus dibangun bersama.

Made with GAMMA

Strategi Saring Sebelum Sharing



Cek Sumber

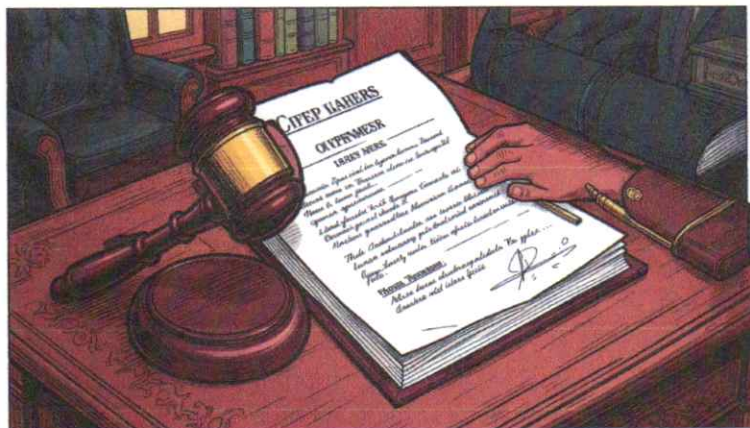
Tanya Ahli

Jangan
Sebarkan

Terapkan prinsip ini setiap kali menerima informasi kesehatan yang mencurigakan. **Jika informasi tidak terverifikasi atau tidak bermanfaat, segera hapus – jangan disebarluaskan.** Satu keputusan kecil Anda bisa menyelamatkan banyak orang.

Made with GAMMA

Langkah Hukum dan Pelaporan



Kanal Pengaduan Resmi

Pemerintah menyediakan kanal resmi untuk melaporkan konten hoaks:

☎ Telepon Aduan : 0822-2172-1569

Payung Hukum: UU ITE

Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik menjadi dasar hukum untuk menindak penyebaran disinformasi yang merugikan publik, termasuk ancaman pidana bagi penyebar hoaks. UU ITE terbaru yang tertuang dalam UU No. 1 Tahun 2024 yang menjadi regulasi kuat dalam mekanisme penanganan konten hoaks.

Made with GAMMA

Transformasi Perilaku

Literasi bukan sekadar *tahu* — tapi bertransformasi menjadi **perilaku sehat yang berkelanjutan**.



Tidur Cukup

7–8 jam per hari untuk kesehatan optimal.



Aktivitas Fisik

Olahraga teratur, minimal 30 menit sehari.



Sumber Otoritatif

Pilih informasi dari Kemenkes, WHO, atau dokter berlisensi.

☐ **Small Habit, Big Impact** — perubahan kecil yang konsisten menciptakan dampak besar.

Made with GAMMA

Bersama Melawan Hoaks: Jadilah Agen Perubahan

Gadget adalah Senjata

Gunakan untuk menyebarkan edukasi, bukan disinformasi.

Masyarakat Kritis

Bangun budaya berpikir kritis dan peduli kebenaran.

Kesehatan Bangsa

Informasi yang benar adalah fondasi kesehatan masyarakat.

"Kebenaran yang Anda sebarkan hari ini bisa menyelamatkan nyawa seseorang besok."

